

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan Indonesia memiliki potensi wilayah pantai yang sangat besar. Bagi masyarakat Indonesia pantai sudah tidak asing lagi karena sebagian besar penduduk Indonesia bermukim di daerah pesisir. Daerah pantai merupakan wilayah pertemuan antara ekosistem daratan dan lautan sehingga memiliki karakteristik yang spesifik.

Di Indonesia sendiri 60 % penduduknya hidup di wilayah pesisir, peningkatan jumlah penduduk yang hidup di wilayah pesisir memberikan dampak tekanan terhadap sumber daya alam pesisir seperti pembuangan limbah ke laut, erosi pantai, akresi pantai, dan sebagainya. Dalam melakukan berbagai aktivitas untuk meningkatkan taraf hidupnya, manusia melakukan perubahan – perubahan terhadap ekosistem dan sumber daya alam sehingga berpengaruh terhadap lingkungan wilayah pesisir khususnya garis pantai.

Sumatera Barat banyak terdapat sungai-sungai. Di Sumatera Barat sungai-sungai ini sebagian mengalir ke pantai Timur Sumatera dan sebagian lagi mengalir dan bermuara ke pantai Barat Sumatera Barat. Sungai-sungai yang bermuara ke pantai barat Sumatera Barat ini biasanya dimanfaatkan untuk berbagai keperluan diantaranya adalah untuk alur pelayaran niaga atau perikanan.

Disamping itu, muara sungai juga mempunyai tugas yang sangat penting yaitu mengalirkan debit banjir. Pendangkalan di muara baik itu yang disebabkan oleh penutupan sedimen dari angkutan pasir sejajar pantai (longshore transport) ataupun yang berasal dari hulu sungai dapat menyebabkan terganggunya mulut muara tersebut.

Untuk mengurangi gangguan atau menghindari gangguan tersebut dapat dilakukan perbaikan muara sungai dengan cara pengerukan atau pembuatan bangunan Jetty.

Selain itu di Muara Sungai Batang Naras juga mengalami pendangkalan, sehingga menyulitkan kapal-kapal yang memasuki muara Batang Naras untuk bersandar di dermaga perikanan yang ada di Batang Naras.

Karena permasalahan ini penulis mengangkat masalah ini sebagai bahan Tugas Akhir dengan judul “*Perencanaan Jetty Pasir Baru di muara Sungai Batang Naras Kabupaten Padang Pariaman*”.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memperlancar keluar masuknya kapal – kapal nelayan di Muara Sungai Batang Naras.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah Merencanakan Jetty Pasir Baru di Muara Sungai Batang Naras untuk mencegah pendangkalan di mulut Muara dengan melakukan :

1. Menghitung hujan rencana dan debit banjir rencana
2. Menghitung penampang hidraulis muara sungai
3. Merencanakan dimensi bangunan Jetty
4. Menghitung Stabilitas bangunan Jetty

1.3 Batasan Masalah

Dalam menulis tugas akhir ini penulis hanya melakukan perhitungan hujan rencana, debit banjir, penampang hidraulis muara sungai dan merencanakan struktur bangunan jetty serta menghitung stabilitas bangunan jetty. Sedangkan perhitungan pasang surut dan tinggi serta periode gelombang tidak perlu dilakukan, datanya diperoleh dari Nikken Konsultan, Inc tahun 2001 pada rencana Anai – Kandis environment.

1.4 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Dalam Tugas Akhir ini penulis mencoba melakukan perhitungan yang mendekati kepada suatu perencanaan yang terdapat dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menerangkan tentang latar belakang, maksud dan tujuan penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori-teori dan data yang akan digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

BAB III : METODOLOGI PENULISAN

Menjelaskan tentang langkah-langkah atau cara yang dilakukan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas dasar teori analisis perhitungan curah hujan, debit banjir, analisis dan penampang hidraulis muara sungai serta merencanakan struktur dimensi bangunan jetty

BAB V : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan hasil dari apa yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya serta saran yang dianggap perlu dalam pembahasan jetty di muara sungai Batang Naras